

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD GUGUS V  
KECAMATAN KEPANJEN TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ANISA RAHMAWATI  
NIM. 1886206024**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT  
JUNI 2022**



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD GUGUS V  
KECAMATAN KEPANJEN TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk  
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh:**

**ANISA RAHMAWATI  
NIM. 1886206024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JUNI 2022**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD GUGUS V  
KECAMATAN KEPANJEN TAHUN AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Anisa Rahmawati  
NIM. 1886206024**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Malang, 31 Mei 2022**

**Dosen Pembimbing**



**Tety Nur Cholifah, M.Pd  
NIDN. 0718089201**

**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
JUNI 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada hari : Jumat

Tanggal : 10 Juni 2022

**Penguji Utama,**



**Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd**  
NIDN. 0721069102

**Sekretaris Penguji**



**Wuli Oktiningrum, M.Pd**  
NIDN. 0703108803

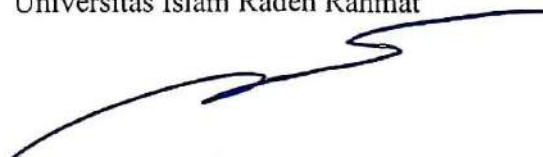
**Ketua Penguji,**



**Tety Nur Cholifah, M.Pd**  
NIDN. 0718089201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Raden Rahmat



**Dr. Hendra Rustantono, M.Pd**  
NIDN. 0725128303

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Rahmawati  
NIM : 1886206024  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 15 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

  
76234AJX485631160  
Anisa Rahmawati

## ABSTRAK

Rahmawati, Anisa. 2022. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen Tahun Ajaran 2021/2022." Skripsi. Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing: Tety Nur Cholifah, M. Pd

**Kata Kunci:** Kecerdasan Emosional, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa, tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, dan hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen yang berjumlah 183 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan kuesioner. Teknik analisis menggunakan korelasi *Pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, tingkat kecerdasan emosional siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen Tahun Ajaran 2021/2022 sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase 62,5%. Kedua, tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen Tahun Ajaran 2021/2022 sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase 52,5%. Ketiga, hasil analisis *software* pengolahan data statistik yaitu *SPSS (Statistical Program For Social Science) versi 16.0 for windows* diperoleh nilai  $r_{xy} > \text{nilai } r_{\text{tabel}}$  ( $0,386 > 0,286$ ). Sementara nilai signifikansi hasil analisis *SPSS 16.0*  $\leq \text{nilai taraf signifikansi}$   $0,01(0,000 \leq 0,01)$ . Sehingga  $H_a$  diterima, atau terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen Tahun Ajaran 2021/2022.

## ABSTRACT

Rahmawati, Anisa. 2022. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen Tahun Ajaran 2021/2022." Skripsi. Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing: Tety Nur Cholifah, M. Pd

**Keywords:** Emotional Intelligence, Mathematical Problem Solving Ability

This study aims to determine the level of emotional intelligence of students, the level of students' mathematical problem solving abilities, and the relationship between emotional intelligence and mathematical problem solving abilities in fifth grade students of SD Gugus V, Kepanjen District, Academic Year 2021/ 2022.

This research is a type of correlation research using a quantitative approach. The population in this study were the fifth grade students of SD Gugus V, Kepanjen District, which amounted to 183 students. Sampling using *purposive sampling* technique with a sample of 80 students. Data collection methods used are tests and questionnaires. The analysis technique uses *Pearson product moment* correlation.

The results showed that first, the level of emotional intelligence of fifth grade elementary school students in Gugus V of Kepanjen District for the 2021/2022 academic year was mostly in the medium category with a percentage of 62.5%. Second, the level of mathematical problem solving ability of fifth grade Elementary School Gugus V Kepanjen District for the 2021/2022 academic year is mostly in the high category with a percentage of 52.5%. Third, the results of the analysis statistical data processing *software*, namely *SPSS (Statistical Program For Social Science) version 16.0 for windows*, the value of  $r_{xy} >$  the value of  $r_{table}$  ( $0.386 > 0.286$ ) or the significance value of the *SPSS* analysis is  $16.0 \leq$  significance level value  $0.01 (0.000 \leq 0.01)$ . So that  $H_a$  is accepted, or there is a significant relationship between emotional intelligence and mathematical problem solving ability in fifth grade students of SD Gugus V, Kepanjen District, Academic Year 2021/2022.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat, hidayah serta nikmat-Nyalah kami dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dan tidak lupa shalawat serta salam kami haturkan pada junjungan kami Nabi Muhammad SAW, karena atas kehadiratnya kita terhindar dari kesesatan yang menjauhkan kita dari bimbingan Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penelitian dan pengembangan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Drs. KH. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.SI selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat.
2. Dr. Hendra Rustantono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat.
3. Yulia Eka Yanti, M.Pd., Ketua Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat.
4. Tety Nur Cholifah, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan pengetahuan kepada penulis.
5. Dyah Ayu Pramoda Wardhani, M.Pd, selaku Penguji Utama
6. Wuli Oktiningrum, M.Pd, selaku Sekretaris Penguji
7. Bapak/ Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Islam Raden Rahmat.

8. Bapak/ Ibu Kepala Sekolah SD Gugus V Kecamatan Kepanjen yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak/ Ibu guru Matematika kelas V yang telah mendampingi dalam melakukan kegiatan penelitian.
10. Siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen
11. Ayah, Ibu dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan doanya.
12. Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2018
13. Muhamat Zainul Yakin, S. Pd yang selalu memberi dukungan berupa saran, dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif sebagai pedoman perbaikan penyusunan skripsi.



**Anisa Rahmawati**  
NIM.1886206024

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Asumsi dan Batasan Masalah .....	8
F. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kecerdasan Emosional.....	10
B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	15
C. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	19
D. Penelitian Terkait.....	20
E. Kerangka Berpikir.....	25
F. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Rancangan Penelitian.....	32
D. Instrumen Penelitian .....	33
E. Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Deskripsi Data.....	47
C. Analisis Data.....	57

**BAB V PEMBAHASAN**

A. Gambaran Tingkat Kecerdasan Emosional..... 62  
B. Gambaran Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ..... 63  
C. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Pemecahan  
Masalah Matematika ..... 64

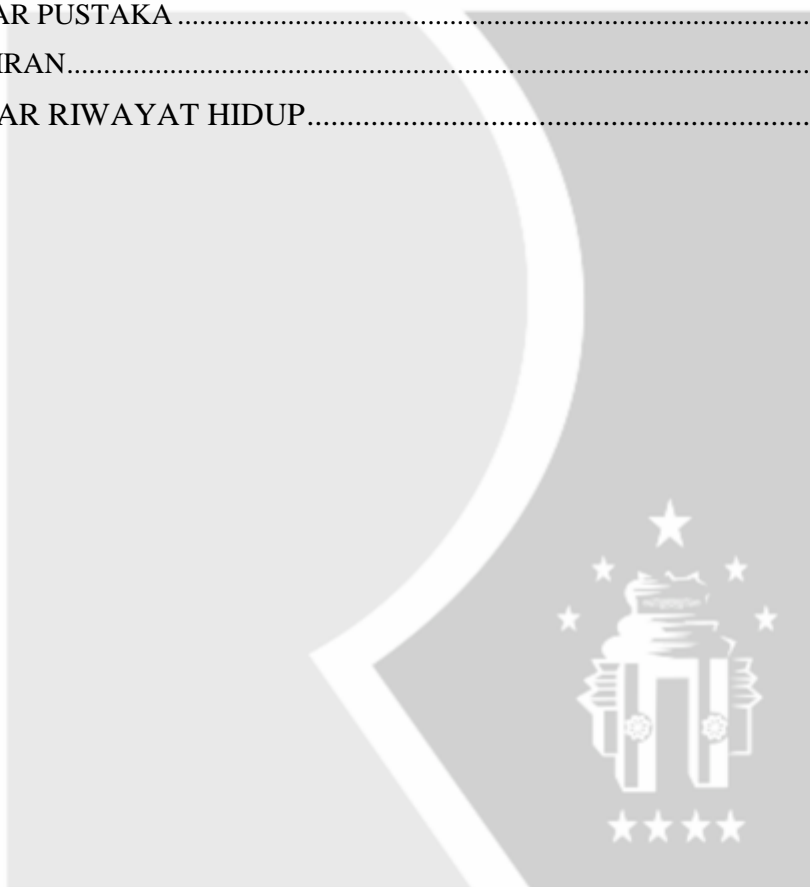
**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 67  
B. Saran ..... 68

DAFTAR PUSTAKA ..... 70

LAMPIRAN..... 73

DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 186



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2. 1 Indikator Kecerdasan Emosional .....	15
Tabel 2. 2 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	19
Tabel 2. 3 Perbandingan Penelitian Terkait .....	20
Tabel 3. 1 Daftar Jumlah Siswa Kelas V .....	29
Tabel 3. 2 Anggota Populasi dan Sampel .....	31
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kecerdasan Emosional .....	33
Tabel 3. 4 Pola Penyekoran Kuesioner Kecerdasan Emosional .....	34
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika berbentuk Uraian.....	35
Tabel 3. 6 Pola Penyekoran Kemampuan Pemecahan Soal Cerita Matematika ...	36
Tabel 3. 7 Kriteria Skala Likert.....	40
Tabel 3. 8 Waktu dan tempat penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Hasil Validitas Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional.....	48
Tabel 4. 2 Hasil Reliabilitas Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional .....	49
Tabel 4. 3 Hasil Validitas Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Reliabilitas Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	50
Tabel 4. 9 Data Hasil Analisis Variabel Kecerdasan Emosional .....	51
Tabel 4. 10 Profil Kecerdasan Emosional.....	54
Tabel 4. 11 Data Hasil Analisis Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	54
Tabel 4. 12 Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas .....	59
Tabel 4. 15 Hasil Uji Korelasi Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	26
Gambar 4. 1 Histogram variabel kecerdasan emosional.....	52
Gambar 4. 2 Histogram Variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	55



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Profil Sekolah .....	74
2. Daftar Nama Guru .....	80
3. Silabus Matematika SD Kelas V Semester Dua .....	82
4. Nama Responden Uji Coba .....	85
5. Kisi-kisi Uji Coba Angket .....	86
6. Angket Uji Coba .....	87
7. Validasi Angket .....	89
8. Hasil Pekerjaan Uji Coba Angket .....	91
9. Kisi-kisi Uji Coba Soal Uraian .....	97
10. Soal Uraian Uji Coba .....	99
11. Validasi Soal Uraian Oleh Ahli .....	103
12. Hasil Pekerjaan Uji Coba Soal Uraian .....	106
13. Hasil Uji Coba Angket .....	115
14. Hasil Uji Coba Soal Uraian .....	116
15. Hasil Uji Coba Validitas Angket Kecerdasan Emosional .....	117
16. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional .....	121
17. Hasil Uji Coba Validitas Soal Uraian .....	122
18. Hasil Uji Coba Reliabilitas Soal Uraian .....	123
19. Nama Responden Penelitian .....	124
20. Kisi Kisi Angket Penelitian .....	126
21. Angket Penelitian .....	127
22. Hasil Pekerjaan Siswa Pada Angket Penelitian .....	129
23. Hasil Penelitian Angket .....	135
24. Data Hasil Analisis Kecerdasan Emosional .....	139
25. Kisi Kisi Soal Uraian Penelitian .....	140
26. Soal Uraian Penelitian .....	142
27. Kunci Jawaban Soal Uraian Penelitian .....	146
28. Hasil Pekerjaan Siswa pada Soal Uraian Penelitian .....	148
29. Hasil Penelitian Soal Uraian .....	155

30. Hasil Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika .....	157
31. Hasil Uji Korelasi Product Moment .....	158
32. Kisi Kisi Pedoman Wawancara .....	159
33. Hasil Wawancara .....	160
34. Dokumentasi Foto Penelitian .....	172
35. Surat Izin Penelitian .....	174
36. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	180



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses mempengaruhi siswa agar dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Malik dalam Sapitri, 2019: 1). Sehubungan dengan hal itu pendidikan di sekolah merupakan salah satu jalur yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia (Malik dalam Sapitri, 2019: 1). Hal itu diperkuat dengan UU sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 Bab I ketentuan umum pasal I ayat 1, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Sapitri, 2019: 1).

Sehubungan dengan tujuan pendidikan tersebut, siswa diharapkan mampu memperoleh hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya untuk memiliki kecerdasan, keterampilan, kekuatan spiritual keagamaan, dan pengendalian diri atau emosi. Hasil belajar yang baik dapat tercapai dengan beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi proses belajar siswa, salah satunya yaitu kecerdasan. Slameto (dalam Rahma, 2017: 2) menyatakan bahwa kecerdasan

adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu, kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi, dan mempelajarinya dengan cepat.

Nggermanto (dalam Riyanto, 2014: 235) menyatakan bahwa kecerdasan selama ini hanya menitikberatkan pada kemampuan aritmetis, logis, dan verbal. Padahal intelek manusia jauh lebih luas serta intelek manusia bukanlah merupakan suatu hal yang bersifat satu dimensi sehingga bisa diukur dengan satu angka. Selain itu, kecerdasan biasanya hanya diukur dengan tes IQ yang berkonsentrasi pada kecerdasan linguistik dan matematis/logis. Sehingga, tes ini dianggap cukup baik dalam meramalkan prestasi sekolah. Prestasi dalam belajar seseorang didukung oleh IQ (Intelligence Quotient), karena intelegensi merupakan bekal potensial yang akan membantu memudahkan belajar dan menghasilkan prestasi belajar yang optimal (Sapitri, 2019: 2).

Kecerdasan terbagi menjadi tiga menurut Kosasih dan Sumarna (dalam Rahma, 2017: 2) diantaranya yaitu Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ), dan Spiritual Quotient (SQ). Namun, salah satu faktor yang paling penting penentu keberhasilan belajar ataupun kesuksesan adalah emosi. Dari hasil penelitian psikologi terdahulu penentu keberhasilan belajar atau kesuksesan tidak hanya dengan Intelegensi (IQ) namun keberhasilan maupun prestasi ditentukan oleh kecerdasan emosional. Goleman menyatakan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial (Goleman dalam

Suyani 2019: 1). Setiap emosi peserta didik dapat memotivasi tindakan ke arah positif dan negatif, sehingga dapat mempengaruhi kepribadian dan pada akhirnya mempengaruhi kemampuan belajar dan kemampuan memecahkan masalah.

Inda, dkk. (2019: 24) menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan proses penerimaan tantangan atau upaya menemukan jalan keluar melalui proses yang terencana dalam menghadapi berbagai masalah baik masalah pribadi ataupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri maupun bersama-sama. Hal itu juga menjadi tujuan dari pembelajaran matematika pada semua level pendidikan. Pembelajaran matematika di SD tidak hanya diarahkan pada peningkatan kemampuan siswa dalam berhitung, tetapi juga diarahkan kepada peningkatan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah (Problem Solving), baik masalah matematika maupun masalah lain yang secara kontekstual menggunakan matematika untuk memecahkannya.

*Problem solving* memiliki tiga nilai penting yaitu fungsional, logikal dan estetikal. Problem solving memiliki nilai fungsional karena nilai matematika sebagai disiplin ilmu yang esensial dapat dikembangkan. problem solving memiliki nilai logikal yakni matematika sebagai alat dalam memecahkan masalah sehari-hari sehingga meningkatkan kemampuan penalaran logis. problem solving memiliki nilai estetis meningkatkan rasa penasaran, motivasi dan kegigihan selama proses pemecahan masalah (Taplin dalam Murdiana, 2015: 8).

Faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam pemecahan masalah menurut Siswono (dalam Supriadi, dkk, 2015: 206) antara lain pengalaman awal, latar belakang matematika, struktur masalah, dan motivasi. Keberadaan motivasi

sangatlah diperlukan dalam proses pemecahan masalah matematika. Kemampuan siswa dalam memotivasi dirinya sendiri merupakan salah satu aspek dalam kecerdasan emosional. Goleman (dalam Sapitri, 2019: 10) berpendapat bahwa kecerdasan emosional juga membantu siswa dalam menyelesaikan masalah seperti masalah soal cerita pada matematika.

Supriadi,dkk. (2015: 211) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa subjek dengan kecerdasan emosional tinggi dan sedang mampu melakukan proses berpikir pemecahan masalah dengan baik, subjek dengan kecerdasan emosional rendah mengalami kesulitan dalam melakukan proses berpikir pemecahan masalah. Pada kenyataannya, tidak semua siswa dapat menyelesaikan masalah dengan baik karena tingkat kecerdasan emosional siswa yang berbeda beda.

Permasalahan mengenai rendahnya motivasi yang berkaitan dengan kecerdasan emosional siswa dalam menyelesaikan masalah tersebut juga dialami di beberapa SD Gugus V Kecamatan Kepanjen khususnya dalam proses pembelajaran matematika kelas V. Peneliti telah melakukan refleksi melalui data observasi dan wawancara ditemukan permasalahan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan pemecahan soal matematika yang dipersiapkan oleh guru sudah sesuai dengan standar prosesnya namun siswa yang kurang memiliki ketelitian dalam menyelesaikan masalah matematika cenderung tidak berusaha mencoba bahkan menunggu siswa lain untuk mengerjakan terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil observasi data awal yaitu data wawancara dengan guru kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Kepanjen yang diperoleh peneliti pada mata pelajaran Matematika kelas V, bahwa sebagian besar siswa dengan kecerdasan

emosional rendah mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Pemecahan masalah matematika sendiri siswa sudah mampu memahami masalah, namun belum mampu dalam menyusun rencana pemecahan masalah, menyelesaikan rencana pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil pemecahan masalah.

Lebih lanjut, hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas V oleh ke 6 siswa dari 6 sekolah yang digunakan menyatakan kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Pemecahan masalah matematika dalam hal ini berkaitan dengan soal uraian pada Bab volume bangun ruang (kubus dan balok).

Pendapat ini didukung oleh Suyani (2019: 76) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang tinggi, sedangkan siswa dengan kecerdasan emosional yang rendah memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika yang rendah.

Selanjutnya Rospitasari, dkk. (2017: 10) pun menyatakan bahwa apabila siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan lebih mudah dalam memecahkan masalah matematika. Senada dengan hal tersebut Mahmudah & Lestariningsih (2014: 130) berpendapat bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan lebih mudah dalam memecahkan masalah matematika dan siswa yang memiliki kecerdasan emosional sedang akan sedikit terganggu dalam kemajuan belajarnya. Dengan demikian terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan penyelesaian soal cerita matematika siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa Kelas V SD GUGUS V Kecamatan Kepanjen Tahun Ajaran 2021/2022”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen ?
2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen ?
3. Adakah hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen

3. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Kapanen

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan di atas penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah keilmuan tentang kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan kecerdasan emosional pada siswa kelas V. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa dapat mengelola emosinya dengan baik sehingga dapat tercipta semangat dan motivasi yang tinggi untuk lebih memahami materi pembelajaran yang dilaksanakan serta dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

###### **b. Bagi Guru**

Memberikan masukan bagi guru mengenai pentingnya kecerdasan emosional siswa dan untuk dapat memahami serta mengembangkan kecerdasan emosional siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Kepanjen.

d. Bagi Peneliti

Memberikan ilmu pengetahuan baru, wawasan, dan pengalaman yang sangat berharga serta bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan kecerdasan emosional sebagai calon guru pada tingkat sekolah dasar.

### **E. Asumsi dan Batasan Masalah**

Banyak faktor atau variabel yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Namun karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti memberikan batasan masalah agar dapat dikaji secara mendalam. Untuk itu pada penelitian ini dibatasi pada masalah kecerdasan emosional siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika kelas V SD Gugus V Kecamatan Kepanjen Tahun Ajaran 2021/2022

### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Kecerdasan Emosional sebagai variabel independen (X)**

Kecerdasan emosional merupakan serangkaian kemampuan pribadi yang dimiliki siswa untuk mengatur emosinya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah angket. Indikator yang digunakan yaitu (1) mengenali emosi diri yang meliputi mengenali dan memahami emosi diri



sendiri dan penyebab timbulnya emosi. (2) mengelola emosi diri yang meliputi mengendalikan emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat. (3) memotivasi diri sendiri yang meliputi memiliki rasa tanggung jawab, mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan, dan mampu mengendalikan diri. (4) Mengenali emosi orang lain yang meliputi peka terhadap perasaan orang lain, mendengarkan masalah orang lain. (5) membina hubungan dengan orang lain yang meliputi bekerja sama dan dapat berkomunikasi dengan baik.

## **2. Pemecahan Masalah Matematika sebagai variabel dependen (Y)**

Pemecahan masalah merupakan suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan guna mencapai suatu tujuan yang tidak segera dapat dicapai.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah Tes berbentuk uraian. Indikator yang digunakan yaitu (1) memahami masalah dengan cara mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan informasi, (2) merencanakan pemecahan masalah dengan cara merumuskan masalah matematis atau menyusun model matematis, (3) melaksanakan pemecahan masalah dengan cara menerapkan strategi untuk memecahkan masalah matematis, (4) memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah.

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**